

**PELAKSANAAN PERSETUJUAN TINDAKAN KEDOKTERAN  
(INFORMED CONSENT) TERHADAP PEMASANGAN KATETER  
URINE BERDASARKAN PERSEPSI PASIEN DI  
PUSKESMAS CIAWI BOGOR JAWA BARAT**

Bendit Setiawan<sup>1</sup>, Bambang Poerwanto<sup>2</sup>, Zuhroni<sup>3</sup>

1. Mahasiswa, Fakultas Kedokteran, Universitas YARSI
2. Dosen, Fakultas Kedokteran, Universitas YARSI
3. Dosen Agama Islam, Universitas YARSI

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** *Informed consent* pada dasarnya adalah persetujuan yang diberikan pasien atau keluarganya atas dasar informasi dan penjelasan mengenai tindakan medik yang akan dilakukan terhadap pasien dari dokter atau tenaga medis lainnya. Hakikat *informed consent* adalah untuk melindungi pasien dari segala kemungkinan tindak medis yang tidak disetujui oleh pasien, sekaligus melindungi dokter (secara hukum) terhadap kemungkinan akibat yang tidak diduga dan bersifat negatif

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan *informed consent* pada pasien yang telah menjalani pemasangan *kateterisasi urine* yang dilakukan di Puskesmas Ciawi Bogor Jawa Barat pada Tahun 2016 dan ditinjau dari sudut pandang Kedokteran dan Islam.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif untuk mendapatkan gambaran secara sistematis, dan akurat mengenai fakta-fakta.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan *informed consent* sudah cukup baik. Kelengkapan *informed consent* sebesar 100 %. Responden yang mengetahui mengenai Tujuan dan diagnosis dari pemasangan *kateter urin* sebanyak 76,7% ,tata cara pemasangan sebanyak 60%, jenis jenis pemasangan sebanyak 16%, mengenai perkiraan biaya sebanyak 23,3%, mengenai perihal yang kurang dimengerti 70%, mengenai risiko-risiko selama tindakan/terapi sebanyak 93,3%, mengenai prognosis sebanyak 63%

**Kesimpulan:** Berdasarkan kajian yang telah dilakukan menggunakan metode diatas, peneliti akhirnya dapat menarik kesimpulan bahwa mekanisme pelaksanaan *Informed consent* terhadap pasien di Puskesmas Ciawi Bogor Jawa Barat terhadap pemasangan *Kateterisasi Urin* berjalan dengan baik, Menurut hukum Islam pelaksanaan *Informed Consent* tidak boleh merugikan dan harus jujur dan sebenar benarnya. Hukum Bedah dalam medis termasuk bagian dari pengobatan. Secara umum, pengobatan termasuk disyariatkan dalam Islam

**Kata Kunci:** *Informed Consent, Kateterisasi Urine.*

## **INFORMED CONSENT IMPLEMENTATION ON URINARY CATHETERIZATION BASED ON PATIENT'S PERSPECTIVE IN PUSKESMAS CIAWI**

*Bendit Setiawan<sup>1</sup>, Bambang Poerwantoro<sup>2</sup>, Zuhroni<sup>3</sup>*

- 1. Medical Student, Faculty of Medicine, YARSI University*
- 2. Lecturer, Faculty of Medicine, YARSI University*
- 3. Islamic Religion Lecturer, YARSI University*

### **ABSTRACT**

**Background:** *Informed consent is the agreement given by patient or their family regarding information about medical procedures that are about to be done to the patient. The purpose of this informed consent is to protect the patient from any kinds of medical actions disapproved by the patient and also to protect the health care provider legally about the occurrence of unwanted adverse effects.*

**Aim:** *The purpose of this study is to know the implementation of informed consent to patient undergoing urinary catheterization in Ciawi Public Health Care Center, Bogor, West Java, during 2016 period reviewed from medical science and Islam.*

**Method:** *This research uses descriptive method to acquire systematical and accurate outlines about the facts*

**Results:** *The result of this study shows that the implementation of informed consent is good enough. The completeness of the informed consent was 100%. 76,7% of the study subjects know the purpose and diagnosis of urinary catheterization, 16% know the kinds/types of urinary catheterization insertion methods, 60% know the procedures of urinary catheterization, 23,3% know the estimated cost, 70% have some lack of understanding, 93,3% know about the risks during the procedures, and 63% know about the prognosis of urinary catheterization.*

**Conclusion:** *Implementation of informed consent towards patient undergoing urinary catheterization in Ciawi Public Health Care Center, Bogor, West Java is quite well. Islamic view regarding informed consent is that it has to be completely honest and it must not incur losses. Surgical procedures are a part of treatment, and Islam says that in general, treatment is a part of syariah.*

**Keywords:** *Informed Consent, Urinary Catheterization.*